

**PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA KARYAWAN**  
( Studi Korelasi Pada PT. Rama Kasih Sempurna, Jakarta)

Program Studi Ilmu Administrasi Niaga  
Oleh Yuli Sartika dan Robert Siregar, SE,MM (Dosen)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Komunikasi terhadap Efektifitas Kerja Karyawan PT. Rama Kasih Sempurna. Dan berapa besar pengaruh yang dihasilkan oleh faktor Komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian. Berdasarkan pada uji korelasi person didapatkan nilai korelasi sebesar 0.720 hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara komunikasi dengan efektifitas kerja karyawan. Berdasarkan nilai koefisien regresi yang dihasilkan yaitu sebesar  $Y = 82,136 + 0,336 X$  artinya bahwa nilai 82,136 menyatakan jika komunikasi tidak terjalin dengan baik maka nilai efektifitas kerja karyawan akan tetap sebesar 82,136 persen. Nilai koefisien 0,366 memberikan gambaran bahwa komunikasi ditingkatkan sebesar 1 persen maka efektifitas kerja akan meningkat sebesar 0,336 persen dan untuk memperkuat hasil korelasi dan regresi maka dilakukan uji-t, dan didapatkan nilai t hitung sebesar 3,051 > dari t table 2,024 maka diperoleh kesimpulan hipotesis dari penelitian ini yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi efektifitas kerja karyawan PT.Rama Kasih Sempurna.

**Kata Kunci : Komunikasi , Efektifitas Kerja**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Permasalahan komunikasi dan efektifitas kerja dapat menyebabkan tujuan organisasi tersebut tidak tercapai. Akibat dari permasalahan ini maka akan berdampak pada karyawan itu sendiri maupun perusahaan seperti : tidak adanya kepuasan karyawan dalam bekerja, kurangnya komunikasi antara pimpinan dan bawahan yang dapat mengakibatkan tidak adanya rasa kepercayaan, tujuan yang tak tercapai dan sebagainya. Jika masalah ini di biarkan maka lambat laun perusahaan tersebut dapat bangkrut, dan menambah angka pengangguran di Indonesia. Peranan komunikasi dalam meningkatkan produktivitas perusahaan sangat penting karena komunikasi yang baik akan meningkatkan efektifitas kerja karyawan. Komunikasi merupakan sebuah pentransferan makna maupun pemahaman makna kepada orang lain dalam bentuk lambang-lambang, simbol, atau bahasa-bahasa tertentu sehingga orang yang menerima informasi memahami maksud dari komunikasi tersebut. Komunikasi dan efektifitas kerja memang sangat di butuhkan untuk membangun sebuah organisasi yang

kokoh. Karena jika organisasi tersebut telah memiliki itu semua maka tujuan yang di tetapkan akan terlaksana dengan baik dan karyawan pun dapat mengerjakan tugas yang di berikan pimpinan karena mengerti perintah atau pesan yang di sampaikan oleh pimpinan.

### 1.2. TUJUAN PENELITIAN

1. Pentingnya komunikasi karyawan
2. Hasil efektifitas kerja karyawan
3. Besarnya pengaruh efektifitas kerja

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan program SPSS 21.

### 2.2. Tempat dan Waktu

PT. Rama Kasih Sempurna, Jl. P.Komarudin No.13 Rt.010/Rw.05 Kec.Pulo Gebang Kel.Cakung Jakarta Timur. Mei – Juli 2015.

### 2.3. Sampel

menggunakan tehnik sampling jenuh (total) yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 40 orang karyawan

### 2.4. Teknik Pengumpulan Data

Studi Pustaka, survei menggunakan kuesioner.

**2.5. Uji coba instrumen**

- 1) Uji Validitas Instrumen
- 2) Uji Validitas instrumen digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.
- 3) Uji Reliabilitas Instrumen
- 4) Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan tehnik belah dua dari Spearman Brown (Sugiyono, 2008: 185).

- 5) Tujuan perhitungan koefisien keterandalan adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden.

**2.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data membahas perhitungan yang dipakai dalam melakukan analisis data yang terkumpul. Data dianalisis dengan statistik dekriptif dan inferensial dengan menggunakan software statistik SPSS versi 21.00. Data diolah menggunakan teknik pengukuran skala likert. Tehnik perhitungan pada Penelitian ini antara lain menggunakan uji korelasi uji t, regresi, dan determinasi.

**3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Karakteristik Responden**

**Tabel 1**  
Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
laki-laki	14	35,0
perempuan	26	65,0
Total	40	100,0

Lama Bekerja	Frequency	Percent
1-5	38	95,0
6-10	2	5,0
Total	40	100,0

**Tabel 2 Responden berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	%
20-30	30	75,0
31-40	8	20,0
41-50	2	5,0
Total	40	100,0

**Tabel 3 Responden berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	%
SLTA	12	30,0
D1	1	2,5
D3	18	45,0
S1	9	22,5
Total	40	100,0

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden dari jenjang pendidikan adalah lulusan D3 yaitu sebanyak 18 orang atau 45.0% hal ini sebagai bukti bahwa PT. RAMA KASIH

SEMPURNA memiliki sumber daya manusia yang cukup baik. Sisanya adalah SLTA sebanyak 12 orang atau 30.0%, D1 sebanyak 1 orang atau 2.5%, dan S1 sebanyak 9 orang atau 22.5%.

**3.2. Uji Statistik Analitik**

**3.2.1.Uji Validitas Instrumen**

Dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan untuk variable Komunikasi tidak memiliki pernyataan yang tidak valid dikarenakan nilai signifikansinya berada dibawah 0.05. Dengan demikian jumlah butir pernyataan untuk variabel komunikasi yang dapat dijadikan sebagai alat ukur selanjutnya adalah berjumlah 30 butir pernyataan.Selanjutnya berdasarkan perhitungan jumlah butir untuk pernyataan variabel Efektifitas Kerja dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan untuk variabel Efektifitas Kerja tidak memiliki pernyataan yang tidak valid dikarenakan

nilai signifikannya berada dibawah 0.05. Dengan demikian jumlah butir pernyataan untuk variable efektifitas kerja yang dapat dijadikan sebagai alat ukur selanjutnya adalah berjumlah 30 butir.

**3.2.2.Uji Reliabilitas Instrumen**

Tujuan perhitungan koefisien keterandalan (reliabilitas) adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Sebuah jawaban dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha berada diatas 0.60. berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dengan menggunakan software SPSS 21 didapatkan nilai reliabilitas pada masing-masing variabel seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Uji reliabilitas variable Komunikasi**

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**R Tabel 6 Reliability Statistics**

ronbach's Alpha	N of Items
,916	30

Sumber: Data hasil olahan SPSS

Berdasarkan pada tabel hasil uji reliabilitas 30 butir pernyataan variable X (Komunikasi ) diatas, diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0.916 nilai ini berada diatas 0.60 maka uji reliabilitas untuk variable komunikasi adalah reliable (handal).

Dengan demikian pernyataan untuk variable komunikasi dapat diteruskan untuk pengujian selanjutnya. Pernyataan dikatakan reliabel artinya, berapa kalipun kuesioner disebarkan akan menghasilkan nilai yang sama atau mendekati.

**Tabel**  
**Uji reliabilitas variable Y (Efektifitas Kerja)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	30

Berdasarkan pada tabel hasil uji reliabilitas 30 butir pernyataan variable Y (Efektifitas Kerja) diatas, diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0.921 nilai ini berada diatas 0.60 maka uji reliabilitas untuk variable efektifitas kerja karyawan adalah reliabel (handal). Dengan demikian

pernyataan untuk variable efektifitas kerja dapat diteruskan untuk pengujian selanjutnya. Pernyataan dikatakan reliable artinya, berapa kalipun kuesioner disebarkan akan menghasilkan nilai yang sama atau mendekati.

**1. Pengujian Hipotesis dan pembahasan**

**1. Uji Korelasi Person**

Berikut akan ditampilkan hasil uji korelasi, pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan di antara variable dependen terhadap variable independen penelitian. Dengan kata lain, untuk

mengetahui berapa jumlah koefisien korelasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variasi variabel bebas, serta untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada antara variabel X dan Y (Sugiyono, 2006:213).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Korelasi Per Dimensi**

1	komunikasi <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: EF			
b. All requested variables entered.			

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,444 <sup>a</sup>	,197	,176	6,91037

a. Predictors: (Constant), komunikasi

Sumber: Data kuesioner yang diolah, tahun 2015

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

Dari hasil perhitungan korelasi di atas, dapat terlihat dengan jelas bahwa nilai korelasi sebesar 0,444 menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi terhadap efektifitas kerja karyawan. Artinya bahwa 44,4% efektifitas kerja karyawan dipengaruhi oleh para karyawan pada PT Rama Kasih Sempurna. Sedangkan sisanya 55,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

**2. Uji Koefisien Regresi.**

Pada hipotesis awal, dituliskan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi

terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. RAMA KASIH SEMPURNA. Dengan demikian, maka dapat diduga bahwa semakin baik komunikasi yang terjadi dalam perusahaan, maka akan berpengaruh pada peningkatan nilai efektifitas kerja karyawan. Konsekuensi sebaliknya akan terjadi apabila semakin rendah komunikasi yang terjadi dalam perusahaan, maka akan dapat berpengaruh pada semakin menurunnya tingkat efektifitas kerja karyawan.

**UNTUK MENGETAHUI BESARNYA PENGARUH TERSEBUT DILAKUKAN DENGAN ANALISIS MODEL REGRESI SEDERHANA YANG SECARA MODEL DAPAT DIFORMULASIKAN SEBAGAI  $\hat{Y} = A + BX$  DIMANA  $\hat{Y}$  = EFEKTIFITAS KERJA DAN  $X$  = KOMUNIKASI BERDASARKAN HASIL ANALISIS MODEL REGRESI SEDERHANA PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA KARYAWAN DAPAT DITUNJUKKAN SEPERTI PADA TABEL SEBAGAI BERIKUT:**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	444,477	1	444,477	9,308	,004 <sup>b</sup>
Residual	1814,623	38	47,753		
Total	2259,100	39			

a. Dependent Variable: EF

b. Predictors: (Constant), komunikasi

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi dan Uji t**  
**Coefficient(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82,136	13,324		6,164	,000
1 komunikasi	,336	,110	,444	3,051	,004

a. Dependent Variable: EF

Dari perhitungan uji t di atas dapat dibuat bersamaan regresinya sebagai berikut :

**a. Hasil Uji Regresi**

$$Y = 82,136 + 0,336 X$$

Berdasarkan pernyataan regresi diatas ini dapat diketahui hubungan antara variable komunikasi terhadap variabel efektifitas kerja yang menyatakan sebagai pengaruh langsung. Variabel X mempunyai pengaruh sebesar 82,136 terhadap Y. Artinya apabila X tidak ditingkatkan atau tidak diperhatikan maka nilai komunikasi akan konstan sebesar 82,136 persen. Dan apabila X

ditingkatkan 1 persen maka akan mempengaruhi pada peningkatan Y sebesar 0,336 persen.

$$t \text{ hitung} = 3,051$$

$$t \text{ tabel} = 2,024$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas diketahui t hitung sebesar 3,051 lebih besar dari t tabel 2,024. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara komunikasi terhadap efektifitas kerja PT Rama Kasih Sempurna.

**4.SIMPULAN DAN SARAN**

**4.1. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh

komunikasi terhadap efektifitas kerja karyawan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi memiliki pengaruh yang lemah namun positif dan signifikan

terhadap efektifitas kerja karyawan di PT.Rama Kasih Sempurna. Pengaruh tersebut positif sehingga semakin efektif komunikasi karyawan semakin baik efektifitas kerja karyawan di PT.Rama Kasih Sempurna.

2. Perhitungan validitas kuesioner didukung dengan uji reliabilitas yang menunjukkan angka 0.916 untuk variabel X dan 0.921 untuk variabel Y yang artinya bahwa pernyataan variabel adalah reabel (handal) dapat dijadikan alat ukur penelitian selanjutnya dan juga bila disebar beberapa kalipun akan menghasilkan nilai yang sama atau mendekati.
3. Dari hasil uji korelasi didapatkan nilai korelasi sebesar 0,444 yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara komunikasi terhadap efektifitas kerja dimana 0,444 % efektifitas kerja dipengaruhi oleh komunikasi. Hubungan yang kuat (signifikan) artinya, tingkat motivasi kerja yang tinggi maka motivasi kerja pegawai akan semakin baik.
4. Berdasarkan nilai koefisien regresi yang dihasilkan nilai koefisien 0,366 memberikan gambaran bahwa apabila komunikasi ditingkatkan sebesar 1 persen maka efektifitas kerja akan meningkat sebesar 0.366

#### 4.2.SARAN

1. Untuk melaksanakan komunikasi secara efektif dalm perusahaan perlu saling pengertian,karena terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap efektifitas kinerja karyawan yang dihasilkan pada PT Rama Kasih Sempurna
2. Disarankan kepada karyawan PT Rama Kasih Sempurna dalam melaksanakan pekerjaan harus berkomunikasi terhadap sesama karyawan atau adanya keterbukaan informasi, komunikasi yang sering dilakukan antar sesama karyawan atau kepada atasan dan kerjasama yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan efektifitas kerja karyawan di PT Rama Kasih Sempurna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi. Jufus Suit. 2006. Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumberdaya Manusia. Galia Indonesia : Jakarta
- A. Mulyana. 2008. Teori Komunikasi Modul : Jakarta
- Basu Swasta, Dh dan Ibnu Sukotjo W, 2004. *Pengantar Bisnis Modern*, Liberty, Yogyakarta
- Djoko Purwanto, 2006. Komunikasi Bisnis. Edisi Ketiga, Erlangga : Jakarta
- Husein Umar. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cetakan ke-6. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Penghantar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Robbins, S.P., 1996, *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jakarta: Prenhallindo.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta
- T. Hani Handoko. 1995, Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia, Edisi Kedua; BPFE – UGM; Yogyakarta
- Anwar, Muchlis.2014, The Art of Communication, Cetakan ke-1. Jakarta
- E. Widijo Hari Murdoko.2013, The Leader In You. Jakarta: PT Elex Media Komputindo